

## ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan pengolahan TBS kelapa sawit menjadi CPO dan Kernel (inti sawit). Kendala yang terjadi pada perusahaan tersebut adalah tidak tercapainya hasil produksi CPO dengan kapasitas produksi yang terpasang pada pabrik yang disebabkan sistem penjadwalan pada perusahaan masih kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan konsumen akan CPO. Untuk mengatasi masalah tersebut diusulkan metode penjadwalan *shortest processing time* (SPT) dan *longest processing time* (LPT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *shortest processing time* merupakan metode yang lebih efektif untuk diterapkan pada perusahaan karena dapat meminimalisasi waktu penyelesaian rata-rata, keterlambatan job rata-rata dan meningkatkan persentase utilitas yang dihasilkan. Selain itu, performansi yang dihasilkan metode SPT juga menunjukkan performansi yang baik dengan nilai  $EI > 1$  dan nilai *relative error* yang bernilai negatif yang berarti nilai makespan dari SPT dan metode perusahaan tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh.

Kata Kunci: *Penjadwalan Produksi, SPT, LPT*